

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA OBAT APOTEK XY

Dewi Mustari¹, Ahmad Suryadi²

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Indraprasta PGRI ^{1,2}
mustaridewi@yahoo.com

Abstrak

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang setiap jam bahkan setiap detik selalu berubah dan berkembang yang mengubah dari kebiasaan manual menjadi terkomputerisasi. Perubahan tersebut tentunya akan mengubah kebiasaan dari setiap perilaku manusia yang menggunakan teknologi, yang di kembangkan dalam berbagai bidang tidak terkecuali untuk dunia usaha khususnya apotek xy. Apotek xy ingin mengubah pengolahan data obat yang tadinya di lakukan secara konvensional ke komputerisasi. Hal tersebut dimaksudkan untuk mempermudah dalam pengelolaan data obat. Pengolahan data yang dilakukan adalah pencatatan penjualan dalam sebuah nota yang disebut nota pembelian obat. Pencatatan hasil penjualan pun masih menggunakan cara manual, yaitu dengan menuliskan hasil penjualan di sebuah buku yang telah disediakan. Oleh sebab itu maka untuk mempermudah pengerjaan dibuatlah aplikasi pengolahan data obat agar pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien baik dari segi waktu dan biaya.

Kata Kunci: Teknologi, Informasi, Apotek

PENDAHULUAN

Apotek XY adalah CV farmasi yang bergerak di bidang penjualan obat yang berdiri sejak tahun 2008, CV yang ikut memegang peran penting di bidang kesehatan masyarakat. Saat ini, perkembangan teknologi, khususnya teknologi komputer telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. saat ini penjualan obat seperti ini sangat dibutuhkan, terutama apabila stok obat di Rumah Sakit tidak tersedia sehingga bila terjadi banyak penjualan, maka para karyawan yang menangani transaksi – transaksi tersebut akan mengalami kesulitan dalam melakukan kontrol terhadap transaksi yang terjadi sehingga bisa menimbulkan kesalahan, baik kesalahan pencatatan ke nota pembelian maupun saat pencatatan ke data hasil penjualan.

Sehingga bila hal tersebut terjadi, maka dapat menimbulkan ketidak sesuaian data saat pencatatan ke data hasil transaksi dan pencatatan laporan pemasukan bagi perusahaan. Tentunya dengan berbagai macam permasalahan yang ada maka perumusan masalah nya adalah Bagaimana

merancang sistem informasi pengolahan data obat pada apotek xy yang dapat meningkatkan kinerja dan keamanan data?.

Tujuan dari perancangan sistem informasi pengolahan data di apotek xy adalah untuk mempermudah karyawan dalam pengelolaan data dan mencari informasi yang berkaitan dengan apotek xy.

Leitch Rosses (dalam Jogiyanto, 2005:11) mengemukakan sistem informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelola transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Secara teori, penerapan sebuah Sistem Informasi memang tidak harus menggunakan komputer dalam kegiatannya. Tetapi pada prakteknya tidak mungkin sistem informasi yang sangat kompleks itu dapat berjalan dengan baik jika tanpa adanya komputer. Sistem Informasi merupakan sistem pembangkit informasi. Irfansyah & Haryono (2017) Menyatakan Spesifikasi

kebutuhan pengguna dengan focus tersedianya aktor yang terlibat dalam penggunaan sistem adalah *user* dan Admin (pengelola). Dengan integrasi yang dimiliki antar sub sistemnya, sistem informasi akan mampu menyediakan informasi yang berkualitas, tepat, cepat dan akurat sesuai dengan manajemen yang membutuhkannya.

METODE

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*. Menurut Sugiono (2010) Metode Penelitian R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji ke efektifan produk tersebut. Metode ini sangat cocok untuk penelitian yang mengasikan perangkat lunak (Aplikasi).

Teknik pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi Pustaka: untuk menghimpun informasi yang relevan dan topic permasalahan yang diteliti tentunya dapat di peroleh dari buku, jurnal ilmiah, tesis, skripsi dan lain-lain.
2. Observasi dan Wawancara: peneliti melakukan observasi ke apotek xy dan melakukan wawancara terhadap karyawan yang terkait.

Teknik pengembangan perangkat lunak menggunakan metode *Waterfall*. metode *waterfall* sering dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (*planning*), permodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem ke para pelanggan/pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan (Pressman, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

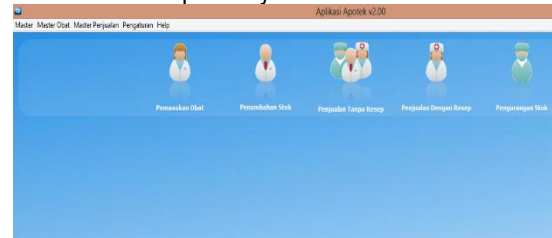
Hasil

Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi sistem informasi pengolahan data obat untuk Apotek XY. Yang di harapkan aplikasi ini dapat mempermudah pekerjaan agar lebih

efisien baik dari segi waktu dan tempat penyimpanan data.

Tampilan dari aplikasi pengolahan data obat apotek xy adalah sebagai berikut:

1. Tampilan utama dari aplikasi pengolahan data obat apotek xy:



Gambar 1. Tampilan menu utama

2. Tampilan Form Obat

NO	NAMA	HARGA SATUAN	JENIS	STATUS RESEP	STOK
1	Antangin	1500	TABLET	YA	156
2	cc	1000	SERBUK	TIDAK	20
3	Decolgen	500	TABLET	YA	43
4	Dialat	500	TABLET	TIDAK	1
5	Enkasari	100	KAPSUL	YA	55
6	Korsidin	2000	CAIR	YA	110
7	Kuku Bima	5100	TABLET	YA	10
8	Lasegar	5000	CAIR	TIDAK	12
9	Milanta	500	TABLET	TIDAK	40
10	Neozep Forte	500	TABLET	TIDAK	53

Gambar 2. Tampilan Form Obat

3. Tampilan Form Penjualan tanpa resep

Gambar 3. Tampilan Penjualan Obat

4. Tampilan Penjualan dengan Resep

CODE	NAMA OBAT	HARGA SATUAN	JUMLAH
6	Stimola	9000	2

Gambar 4. Tampilan Penjualan dengan resep

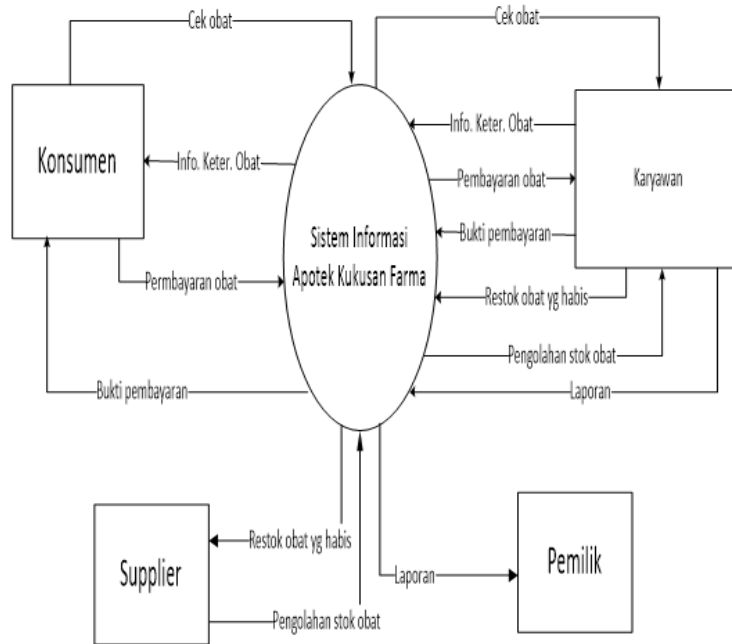
Pembahasan

Sistem yang digunakan di Apotek xy yang bergerak di bidang layanan penjualan obat, adalah system yang masih sederhana. System yang dipakai masih manual untuk proses penginputan data obat dan transaksi. Jika dilihat dari segi keakuratan, pencatatan

secara manual masih kurang efisien dan tentunya dibutuhkan ketelitian dalam penggunaannya. Tujuan dari penginputan data itu sendiri adalah untuk memberikan informasi berupa laporan kepada pemilik Apotek

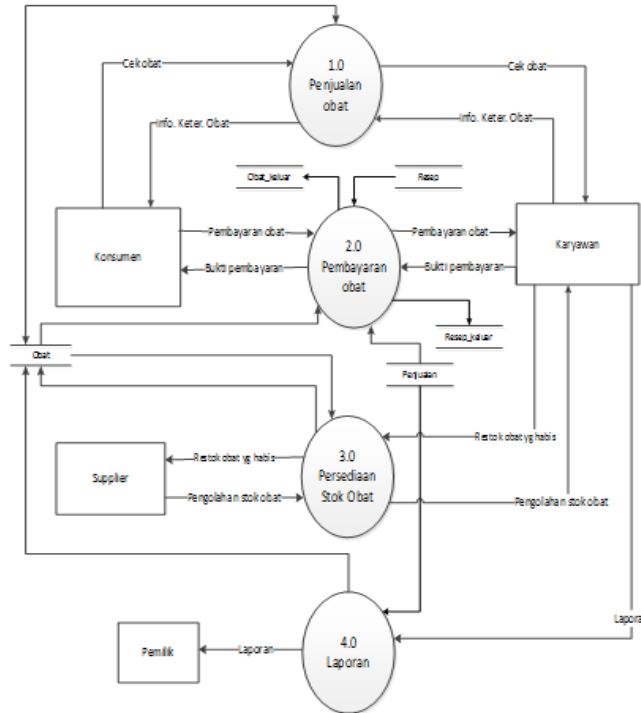
Rancangan proses yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Diagram Konteks



Gambar 5. Diagram Konteks

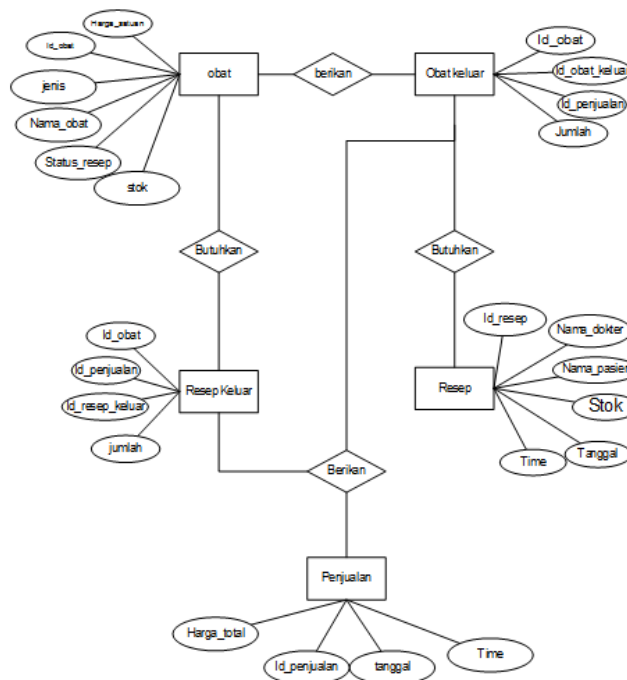
2. Data Flow Diagram



Gambar 6. DFD Level nol

Analisis basis data yang digambarkan dalam *Entity Relationship Diagram* (ERD)

yang menggambarkan semua tabel yang ada di dalam database:



Gambar 7. *Entity Relationship Diagram* (ERD)

SIMPULAN DAN SARAN
Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di a potek xy maka di dapatlah simpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem informasi pengolahan data obat di apotek xy, dapat mempermudah dalam penginputan serta stok data obat.
2. Dapat memudahkan dalam penyimpanan data obat yang sangat banyak agar lebih terorganisir.

Saran

Aplikasi pengolahan sistem informasi data obat pada apotek xy, dapat di kembangkan lagi dengan menambahkan laporan keuangan yang berhubungan dengan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Pressman, Roger S. 2012. *Rekayasa Perangkat Lunak – Buku Satu, Pendekatan Praktisi (Edisi 7)*. Yogyakarta: Andi.
- Irfansyah, P., & Haryono, S. (2017). Model E-Commerce Produk Daur Ulang Bank Sampah Menggunakan UML, 3(58), 163–169.
- Jogianto2 HM. 2005. *Sistem Teknologi Informasi*. Andi. Yogyakarta